

SKRIPSI

**PENGARUH KEGIATAN TAHFIDZUL QUR'AN TERHADAP
KEDISIPLINAN SISWA KELAS 3 MI AN-NAJAH SESELA
GUNUNGSARI LOMBOK BARAT TAHUN 2023/2024**

Skripsi Diajukan Kepada Universitas Muhammadiyah Mataram Untuk Memenuhi
Syarat-Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Mataram



Oleh:

**PUTRI CANTIKA CANDA NANDIVA
NIM.2020G1B010**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
TAHUN 2023/2024**

Putri Cantika Canda Nandiva, 2024. *“Pengaruh Kegiatan Tahfidzul Qur’an Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas 3 MI An-Najah Sesela Gunungsari Lombok Barat Tahun 2023/2024”*.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kegiatan tahfidzul Qur’an terhadap kedisiplinan siswa kelas 3 MI An-Najah Sesela. Kegiatan Tahfidzul Qur’an memiliki potensi untuk membentuk karakter dan meningkatkan kedisiplinan siswa melalui penerapan rutinitas, penguatan nilai-nilai spiritual dan pelajaran yang mendalam. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, Populasi dalam penelitian ini adalah kelas 3 MI An-Najah Sesela. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan tahfidzul Qur’an terhadap kedisiplinan siswa kelas 3 MI An-najah. Adapun hasil dari analisis menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* yaitu $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ ($0,497 \geq 0,361$). Dengan kriteria keputusan $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, H_0 ditolak H_a diterima $0,401 \geq 0,361$. Dengan kriteria ini dapat disimpulkan bahwa “Ada pengaruh kegiatan tahfidzul Qur’an terhadap kedisiplinan siswa kelas III MI An-Najah Sesela Gunungsari Lombok Barat Tahun 2023/2024”.

Kata Kunci: *Pengaruh, Tahfidzul Qur’an, kedisiplinan*

Putri Cantika Canda Nandiva, 2024. "The Effect of Tahfidzul Qur'an Activities on the Students' Discipline at the Third Grade of MI An-Najah Sesela, Gunungsari, West Lombok in Academic Year 2023/2024."

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine how third-grade students at MI An-Najah Sesela's discipline has been affected by Tahfidzul Qur'an activities. The Tahfidzul Qur'an activities, with their emphasis on in-depth lessons, spiritual value reinforcement, and routine execution, have the potential to mold character and improve discipline in students. Quantitative research was the method employed in this investigation. Students at MI An-Najah Sesela at the third grade make up the study's population. This study used questionnaires, interviews, and documentation as data gathering methods. The results of this research indicate that there is a significant influence of Tahfidzul Qur'an activities on the discipline at third grade students in MI An-Najah. The results of the analysis using the Product Moment Correlation formula show that $r_{count} \geq r_{table}$ ($0.497 \geq 0.361$). According to the decision criteria $H_0 \geq H_a$ is rejected and $H_a < H_0$ is accepted ($0.401 \geq 0.361$). Based on this criterion, it can be concluded that "There is an influence of Tahfidzul Qur'an activities on the discipline of third grade students at MI An-Najah Sesela, Gunungsari, West Lombok in academic year 2023/2024."

Keywords: Influence, Tahfidzul Qur'an, Discipline

MENGESAHKAN
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA
MATARAM



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an merupakan kitab suci agama Islam yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril yang bertindak sebagai perantara. Al-Qur'an adalah kitab suci yang abadi yang menjadi sumber petunjuk bagi seluruh umat manusia. Barangsiapa yang berkata sesuaidengan Al-Qur'an, maka ia telahberkata dengan benar, orang yang selalu mengamalkanAl-Qur'an, akan mendapatkan pahala, orang yang berpegang teguh padaAl-Qur'an, maka ia berpegang teguh pada tali agama Allah, dan barangsiapa yang menyimpang dariAl-Qur'an, akan tersesat sejauh-jauhnya dari jalan yang benar. Al-Qur'an adalah kitab terakhir yang diturunkan sebagaikesimpulan dari seluruh kitab yang telah diturunkan Allah kepada nabi dan rasul.¹

Tajwid, hakikat, *makharijul huruf*, kajiannya, terjemah dan tafsirnya, serta menghafalkannya merupakan bagian dari pembelajaran Al-Qur'an. Menghafalkan dan memahami Al-Qur'an adalah salah satu cara untuk memelihara dan menjaga kemurnian Al-Qur'an, meskipun Allah

¹Mashuri Sirojuddin Iqbal & Fudlali, *Pengantar Ilmu Tafsir*, (Bandung: Penerbit Angkasa, 2005), hal, 3

telah mejamin kesucian, dan kemurniaan al-Qur'an, sebagaimana dalam firmannya dalam surat al-Hijr ayat 9:²

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴿٩﴾

Artinya: “*Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan al-Qur'an, dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya.*”

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah-lah yang menurunkan Al-Qur'an dan Dialah yang menjaganya dari segala perubahan, kelalaian, atau modifikasi. Karena pelestarian ini, Al-Qur'an akan bertahan dalam bentuk aslinya, kokoh dan tidak ternoda keagungannya. Sejak masa Nabi, banyak Muslim dari berbagai latar belakang telah berupaya untuk menghafal seluruh Al-Quran.

Menghafal Al-Qur'an dianggap sebagai ikhtiar yang mulia dan sangat dihormati sebagai sarana mengabdikan kepada Allah dan ciptaan-Nya. Individu yang telah menghafal dan memahami Al-Qur'an akan mengalami peningkatan status sosial dan diberikan pengarahannya, serta diarahkan menuju kehidupan yang sejahtera dan berkecukupan, sebagaimana firman Allah dalam surat Ibrahim 1:

كَتَبْنَا لَهُ الْوَيْدَانَ إِلَى الْغَيْبِ لِيُؤْتِيَهُمُ الْغَنَاءَ وَإِنَّا لَهُ لَنَكِرُونَ ﴿١﴾

صِرَاطَ الْعَزِيزِ الْحَمِيدِ ﴿١﴾

²Muhamad Sarwanto, “Pengaruh Aktifitas Menghafal Al-Qur'an Terhadap Kedisiplinan dan Prestasi Belajar Santri Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Aisyiyah Ponorogo” JMP, 1, No. 1 (2020). 124

Artinya: *”(Al-Qur’an) Kitab yang Kami turunkan kepadamu supaya kamu mengeluarkan manusia dari gelap gulita kepada cahaya terang benderang dengan izin Tuhan Mereka,(yaitu) menuju jalan Tuhan Yang Maha Perkasa lagi Maha Terpuji.”*

Keutamaan menghafalkan Al-Qur’an antara lain: a) Merasakan kegembiraan dan kepuasan baik di dunia sekarang maupun di akhirat, b) Mencapai ketenangan batin, c) Meningkatkan daya ingat dan menumbuhkan intuisi yang jernih, d) Bahtera Ilmu, e) Menumbuhkan akhlak mulia dan mengamalkan kejujuran, f) Berbicara dengan lancar dan pandai bicara, g) Menikmati keistimewaan terkabulnya doa.³

Salah satu Syarat menjadi seorang penghafal Al-Qur’an adalah Istiqomah yang diartikan sebagai kedisiplinan dan keteguhan. Yang artinya, seorang penghafal Al-Qur’an harus efisien dan konsisten sepanjang waktu. Waktu sangat berharga bagi seorang penghafal yang konsisten, itulah mengapa mereka sangat menghargainya. Dalam proses menghafal Al-Qur’an otomatis kedisiplinannya dapat terbentuk, karena menghargai waktu dan kesempatan yang dimilikinya.

Tujuan pendidikan di sekolah tidak hanya untuk menumbuhkan kemampuan intelektual saja, tetapi juga untuk menumbuhkan pengendalian diri dan mengembangkan budi pekerti yang berbudi luhur pada diri individu. Hal ini sejalan dengan tujuan yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW yang diutus ke bumi ini untuk membentuk ummat yang memiliki budi pekerti yang

³Ahsin W. Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur’an*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), 35

baik (*Good Chracter*). Menurut buku Abdul Majid dan Dian Handayani, Martin Luther menekankan bahwa pendidikan harus mengutamakan pengembangan kecerdasan dan karakter.⁴ Pendidikan yang bertujuan untuk membentuk karakter biasa dikenal dengan sebutan pendidikan karakter.

Pendidikan karakter dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya dengan pembiasaan, keteladanan, dan penanaman disiplin. Pembiasaan adalah aktivitas yang disengaja dilakukan berulang untuk membentuk perilaku kebiasaan. Kebiasaan berasal dari pengalaman dan merupakan hasil pengulangan yang konsisten.⁵

Salah satu metode yang efektif untuk membangun dan mengembangkan karakter disiplin adalah dengan latihan menghafal Al-Quran. Hal ini karena kedisiplinan dapat dibentuk dari berbagai macam tindakan yang menunjukkan ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, ketertiban, dan kedisiplinan itu sendiri.⁶

Berdasarkan pengamatan peneliti pada saat praktek lapangan di MI An-Najah Sesela Gunung Sari Lombok Barat, kegiatan tahfidzul Quran berlangsung setiap pagi sebelum proses belajar mengajar. Hal ini mengharuskan seluruh siswa untuk datang tepat waktu sesuai jadwal dan peraturan. MI An-Najah Sesela Gunung Sari Lombok Barat telah menerapkan sistem untuk mengatasi keterlambatan dan ketidakpatuhan terhadap aturan di

⁴Abdul Majid dan Dian Handayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 30.

⁵H.E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 166.

⁶Suradi, "*Pembentukan Karakter Siswa Melalui Penerapan Disiplin Tata Tertib Sekolah*", *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 2, No. 4 (2017): 522.

kalangan siswanya. Namun masih terdapat siswa yang datang terlambat dan tidak mengikuti peraturan yang diterapkan di Madrasah.

Berdasarkan uraian diatas untuk mengetahui pengaruh kegiatan tahfidzul Qur'an terhadap kedisiplinan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kegiatan Tahfidzul Qur'an Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas 3 MI An-Najah Sesela Gunungsari Lombok Barat Tahun Ajaran 2023/2024”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana kegiatan tahfidzul Qur'an di MI An-Najah Sesela Gunungsari?
2. Bagaimana pengaruh kegiatan tahfidzul Qur'an terhadap kedisiplinan siswa kelas 3 Di MI An-Najah Sesela Gunungsari?

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Terdapat siswa yang terlambat dalam kegiatan tahfidzul Qur'an.
2. Masih terdapat siswa yang tidak taat terhadap peraturan yang ada di sekolah.

D. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan dapat dipahami dengan jelas, maka peneliti harus memfokuskan pada kedisiplinan siswa saat di sekolah.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan di atas, maka tujuan penelitian yakni:

1. Agar dapat mengetahui kegiatan tahfidzul Qur'an di MI An-Najah Sesela Gunungsari.
2. Untuk mengetahui pengaruh kegiatan tahfidzul Qur'an terhadap kedisiplinan siswa kelas 3 Di MI An-Najah Sesela Gunungsari.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari pelaksanaan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membentuk karakter dan kepribadian, dapat meningkatkan penguatan memori serta dapat meningkatkan motivasi diri siswa MI An-Najah Sesela Gunungsari.

2. Secara praktis.

- a. Bagi sekolah

Dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam upaya untuk terus meningkatkan kegiatan tahfidzul Qur'an ini, dan juga sebagai pembentukan generasi yang disiplin dan bermoral.

b. Bagi akademik

Dapat dijadikan sebagai peningkatan kedisiplinan diri, meningkatkan daya ingat dan konsentrasi dan juga dapat memberikan keuntungan yang mendukung kesuksesan akademik.

c. Bagi masyarakat

Dapat menciptakan lingkungan yang lebih tertib, harmonis dan bermoral tinggi, serta memperkuat fondasi moral dan etika masyarakat.

d. Bagi pemerintah

Dapat meningkatkan kualitas pendidikan, membentuk pemimpin masa depan yang disiplin, dan menciptakan lingkungan yang lebih aman.

e. Bagi peneliti berikutnya

Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau dikembangkan lebih lanjut, serta referensi terhadap penelitian yang sejenis.

f. Bagi Universitas Muhammadiyah Mataram

Dapat digunakan sebagai bahan bacaan ilmiah bagi dosen, mahasiswa dan para pembaca umum lainnya.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan di MI An-Najah Sesela Gunungsari Tahun 2023/2024 tentang pengaruh kegiatan tahfidzul Qur'an terhadap kedisiplinan siswa kelas III, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan tahfidzul Qur'an di MI An-Najah Sesela Gunungsari telah berjalan selama 5 tahun, kegiatan ini berlangsung didalam kelas pada pagi hari sebelum dimulainya belajar mengajar, dengan menggunakan metode talqin sampai semua siswa dapat menghafalkannya.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan tahfidzul Qur'an dengan kedisiplinan siswa. Terbukti dengan adanya hasil dari analisis dengan menggunakan rumus *Product Momen Person* dimana $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ ($0,497 \geq 0,361$). Dengan kriteria keputusan: karena $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, H_0 ditolak H_a diterima $0,401 \geq 0,367$. Dengan kriteria ini dapat disimpulkan bahwa "Ada pengaruh kegiatan tahfidzul Qur'an terhadap kedisiplinan siswa kelas III MI An-Najah Sesela Gunungsari Lombok Barat Tahun 2023/2024".

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di MI An-Najah Sesela Gunungsari, maka peneliti memberikan saran kepada MI An-Najah Sesela Gunungsari sebagai berikut:

1. Kepada siswa diharapkan agar selalu mengikuti kegiatan tahfidzul Qur'an serta menaati peraturan jika berada didalam sekolah dan diluar sekolah tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.
2. Kepada guru dan wali kelas agar terus memperhatikan kedisiplinan siswa agar siswa lebih disiplin selama berada dilingkungan sekolah.
3. Kepada MI An-Najah Sesela Gunungsari untuk terus mempertahankan dan meningkatkan kegiatan tahfidzul Qur'an, agar terciptanya hafidz dan hafidzah.

